

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN *VULVA HYGIENE* MAHASISWI
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2022-2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

AFRA LAILA HENDRINA
NIM: 2210312056

Pembimbing:

dr. Ida Rahmah Burhan, MARS, FISPH, FISCN
Dr. dr. Vaulinne Basyir, Sp. OG, Subsp. K. Fm, MM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH VULVA HYGIENE PRACTICES AMONG MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY CLASS OF 2022-2023

By

***Afra Laila Hendrina, Ida Rahmah Burhan, Vaulinne Basyir, Yuniar Lestari,
Hudila Rifa Karmia, Eka Nofita***

Vulva hygiene is an important practice for maintaining female reproductive health and preventing reproductive tract infections. Adequate knowledge and positive attitudes are expected to promote proper vulva hygiene practices. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes with vulva hygiene practices among medical students of Andalas University from the 2022-2023 cohorts.

This analytical observational study employed a cross-sectional design and was conducted at the Medical Study Program of Andalas University from May to June 2026. A total of 135 respondents were selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed through univariate and bivariate analyses using Chi-Square test and Fisher's Exact Test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that many respondents (93.3%) had good knowledge, while 5.2% had fair knowledge and 1.5% had poor knowledge. More than half of the respondents (53.3%) had positive attitudes, whereas 46.7% had negative attitudes toward vulva hygiene. Most respondents demonstrated good vulva hygiene practices (84.4%), while 15.6% demonstrated moderate practices. Bivariate analysis revealed there is significant relationship between knowledge and vulva hygiene practices ($p = 0.017$), and also a significant relationship between attitudes and vulva hygiene practices ($p = 0.013$). These findings indicate that good knowledge and attitudes play a role in supporting the implementation of appropriate practices among female students. Therefore, increasing knowledge needs to be accompanied by the development of positive attitudes to support optimal vulva hygiene practices.

Keywords: *Knowledge, Attitudes, Practices, Vulva Hygiene, Medical Students*

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN *VULVA HYGIENE* MAHASISWI KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS ANGKATAN 2022-2023

Oleh

Afra Laila Hendrina, Ida Rahmah Burhan, Vaulinne Basyir, Yuniar Lestari,
Hudila Rifa Karmia, Eka Nofita

Vulva hygiene merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan organ reproduksi wanita yang berperan dalam mencegah terjadinya infeksi saluran reproduksi. Pengetahuan dan sikap yang baik diharapkan dapat mendorong terbentuknya tindakan *vulva hygiene* yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan *vulva hygiene* pada mahasiswi kedokteran Universitas Andalas angkatan 2022-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan Mei hingga Juni 2026. Sampel penelitian berjumlah 135 responden yang dipilih berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Chi-Square dan Fisher's Exact Test dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (93,3%), sedangkan 5,2% responden memiliki pengetahuan cukup dan 1,5% memiliki pengetahuan kurang. Sebanyak 53,3% responden memiliki sikap positif dan 46,7% responden memiliki sikap negatif terkait *vulva hygiene*. Mayoritas responden memiliki tindakan *vulva hygiene* yang baik, yaitu sebesar 84,4%, sedangkan 15,6% responden memiliki tindakan yang cukup. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan *vulva hygiene* ($p=0,017$), dan terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan tindakan *vulva hygiene* ($p=0,013$). Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap yang baik berperan dalam mendukung penerapan tindakan yang baik pada mahasiswi. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan perlu disertai pembentukan sikap yang positif untuk mendukung praktik *vulva hygiene* yang optimal.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, *Vulva Hygiene*, Mahasiswi Kedokteran